

SOSIALISASI PENGGUNAAN CELEMEK MENYUSUI SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI ASI EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CENDRAWASIH KOTA MAKASSAR

Socialization Of The Use Of Breastfeeding Aprons As An Effort To Optimize Exclusive Breastfeeding In Breastfeeding Mothers In The Working Area Of The Cendrawasih Health Center In Makassar City.

Subriah, Nurjaya, Agustina Ningsi, Muhasidah
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

ABSTRAK

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang. ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi. Salah satu penyebab rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu menyusui, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI. Untuk itu, sebagai bentuk dukungan optimalisasi pemberian ASI Eksklusif diperlukan sosialisasi tentang penggunaan celemek menyusui kepada ibu. Sehingga ibu dapat tetap memberikan ASI eksklusif secara on demand tanpa harus kesulitan mencari waktu dan tempat untuk menyusui. Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali Analisa situasi masyarakat dengan khalayak sasaran yaitu ibu menyusui. Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah Meningkatkan cakupan ASI Eksklusif, peningkatan pengetahuan tentang ASI Eksklusif, Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di beberapa Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar sebanyak 4 kali yang diikuti oleh 75 ibu menyusui sebagai khalayak sasaran, kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini disambut sangat antusias oleh Bidan, Kader dan Ibu Menyusui. Pada awal sosialisasi semua ibu belum mengetahui cara penggunaan celemek menyusui dan setelah sosialisasi 75 ibu menyusui telah mengetahui cara penggunaan celemek menyusui dan terjadi peningkatan pengetahuan dimana saat awal sebanyak 20 ibu (26,67%) memiliki pengetahuan kurang dan 55 ibu (73,33%) setelah pelaksanaan kegiatan didapatkan data pengetahuan ibu sudah 100% mengetahui tentang ASI Eksklusif.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Celemek Menyusui

ABSTRACT

Breast milk is an ideal source of nutrition with a balanced composition. Breast milk contains colostrum which is rich in antibodies because it contains high amounts of proteins for immunity and germ killers. One of the causes of low breastfeeding in Indonesia is the lack of knowledge of breastfeeding mothers, families and communities about the importance of breast milk. Therefore, as a form of support for optimizing exclusive breastfeeding, it is necessary to socialize the use of breastfeeding aprons to mothers. So that mothers can continue to provide exclusive breastfeeding on demand without having to struggle to find the time and place to breastfeed. The implementation of community service is preceded by a community situation analysis with the target audience, namely breastfeeding mothers. The objectives of this community service are increasing exclusive breastfeeding coverage, increasing knowledge about exclusive breastfeeding, this community service was carried out at several Posyandu in the Makassar City Cendrawasih Health Center Working Area 4 times which were attended by 75 breastfeeding mothers as the target audience, this counseling and socialization activity was welcomed very enthusiastically by Midwives, Cadres and Breastfeeding Mothers. At the beginning of the socialization all mothers did not know how to use a breastfeeding apron and after socialization 75 breastfeeding mothers already knew how to use a breastfeeding apron and there was an increase in knowledge where at the beginning as many as 20 mothers (26.67%) had less knowledge and 55 mothers (73.33%) after the implementation of the activity obtained data on the knowledge of mothers already 100% know about exclusive breastfeeding.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Apron

PENDAHULUAN

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang. ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi (Depkes,2015).

Secara global bayi yang berusia 0-6 bulan disusui secara eksklusif hanya 36% mulai periode 2007-2014 dan terjadi peningkatan hanya sebanyak 4% yaitu 40% pada tahun 2017 (World Health Organization, 2017). Menurut Survey Demografis Kesehatan Kota Makassar tingkat pemberian ASI eksklusif pada tahun 2013 yaitu 67,79% atau 8.950 dari 13.203 bayi, tahun 2014 mengalami penurunan yaitu 61,03% atau 9.232 dari 15.132 bayi, dan pada tahun 2015 meningkat kembali menjadi 72,43% atau 10.723 dari 14.805 bayi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sundari (2018) dengan judul "Pengetahuan Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu di Makassar", merupakan penelitian analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross Sectional* didapatkan capaian ASI Eksklusif di Makassar yakni sebesar 54,3%, capaian ini masih jauh dari target Renstra yaitu 80% (Sundari, 2018). Permasalahan Mitra

Chairul Umam dkk, dengan Penelitian Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif mengatakan bahwa ibu mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang ASI eksklusif sebanyak 75,5%, pengetahuan ibu tentang pengertian ASI eksklusif baik sebanyak 61,2%, pengetahuan ibu tentang kandungan ASI baik sebanyak 49,0%, pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI eksklusif baik sebanyak 67,3%, dan pengetahuan ibu tentang hambatan menyusui secara eksklusif baik sebanyak 89,8%. Salah satu penyebab rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI. Masalah ini diperparah dengan gencarnya promosi susu formula dan kurangnya dukungan dari masyarakat, termasuk institusi yang mempekerjakan perempuan yang belum memberikan tempat dan kesempatan bagi ibu menyusui di tempat kerja (Depkes RI, 2011). Untuk itu, sebagai bentuk dukungan optimalisasi pemberian ASI Eksklusif diperlukan sosialisasi tentang penggunaan celemek menyusui kepada ibu. Sehingga ibu dapat tetap memberikan ASI eksklusif secara on demand tanpa harus kesulitan mencari waktu dan tempat untuk menyusui.



Gambar 1. Bersama Ibu Bidan Aqirah, A.Md.Keb sebagai mitra menggali permasalahan yang ada

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dimulai dengan mengurus administrasi di Dinas Kesehatan Kota Makassar dan Puskesmas Cendrawasih. Kemudian, bekerja sama dengan ibu menyusui, keluarga, kader, dan petugas kesehatan khususnya bidan. Selama pelaksanaan, kita akan mendengarkan harapan ibu menyusui saat masa nifas dan menyusui, serta mengevaluasi keterampilan beberapa ibu dalam menggunakan celemek menyusui.

Memberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif dan melatih ibu cara membuat celemek menyusui dari kain sisa atau bekas agar mereka dapat mengembangkan celemek menyusui tersebut. Selanjutnya, kita akan melakukan monitoring dan evaluasi dengan metode RDK. Kita juga akan memberikan dukungan kepada ibu dan keluarga. Terakhir, kita akan melaksanakan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dengan tetap memantau menyusuidan bekerja sama dengan kader dan bidan.

Tempat dan Waktu. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cendrawasih Makassar Adapun Jarak Jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Makassar ke Puskesmas Cendrawasih adalah : 20 menit (5,4 km) lewat Jl. Sultan Alauddin, 27 menit (6,8 km) lewat Jl. Mallengkeri dan 32 menit (7,7 km) lewat Jl. Letjen Hertasning dan dilaksanakan pada bulan Agustus s.d. Oktober 2019 .
Khalayak Sasaran, Adapun kriteria khalayak sasaran yaitu ibu nifas yang memiliki bayi usia 0-6 bulan.

Metode Pengabdian

Kegiatan dilakukan dengan cara membagikan brosur, penyuluhan kelompok , serta tanya jawab terkait penggunaan celemek menyusui.

Indikator Keberhasilan, diantaranya setelah diberikan praktik, terdapat peningkatan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif dan dapat menggunakan celemek menyusui.

Metode Evaluasi, diberikan post test setelah dilakukan penyuluhan dan praktik penggunaan Celemek menyusui

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Demonstrasi penggunaan celemek menyusui



Gambar 2. Ibu sangat antusias mengikuti tata cara penggunaan celemek menyusui

1. Kegiatan

- a. Administrasi pengabdian kepada masyarakat antara lain persuratan ke Dinas Kesehatan Kota Makassar dan Kepala Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar telah diselesaikan.
- b. Penyuluhan yang pertama dilaksanakan di Posyandu Kenanga 7 Jalan Poros Tanjung Alang Kelurahan Sambung Jawa pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2019 yang dihadiri oleh 20 ibu menyusui.
- c. Penyuluhan yang kedua dilaksanakan di Posyandu Kenanga 3 di Jalan Baji Pasare Kelurahan Sambung Jawa pada hari Jumat tanggal 26 Agustus 2019 yang dihadiri oleh 15 ibu menyusui.
- d. Pelaksanaan yang ketiga pada hari Selasa tanggal 10 September 2019 yang dihadiri oleh Bidan Puskesmas Cendrawasih, kader Posyandu dan ibu menyusui sebanyak 20 orang yang dilaksanakan di Posyandu Kenanga di Jalan Tanjung Bira RT 6 RW 9A
- e. Pelaksanaan yang keempat pada hari Jumat tanggal 18 Oktober 2019 yang dihadiri oleh Bidan Puskesmas Cendrawasih, kader Posyandu dan ibu menyusui sebanyak 20 orang yang dilaksanakan di Posyandu Kenanga 8 Jalan Poros Tanjung Palette No.27 Kelurahan Sambung Jawa.



Gambar 3. Ibu-ibu sangat antusias mengikuti kegiatan



Gambar 4. Diskusi Bersama mitra

2. Ibu menyusui sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini, yang terlihat dari ekspresi dan banyaknya pertanyaan dan sharing permasalahan yang dialami saat ini.



Gambar 5. Kegiatan dilaksanakan Bersama kegiatan pelayanan Posyandu



Gambar 6. Foto Bersama mitra se usai kegiatan

Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan penyuluhan di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	55	73,33
Kurang	20	26,66
Total	75	100

Sumber : Data Primer 2019

Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif setelah diberikan penyuluhan di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	75	100
Kurang	0	0
Total	75	100

Sumber : Data Primer 2019

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu menyusui tentang pentingnya ASI Eksklusif. Mereka juga lebih memahami teknik-teknik menyusui yang benar dan manfaat yang diperoleh melalui penggunaan celemek menyusui. Para ibu menyusui menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pengabdian masyarakat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan dukungan Poltekkes Kemenkes Makassar, pihak Puskesmas Cendrawasih Makassar yaitu Bidan, serta antusiasme dari ibu menyusui sebagai khalayak sasaran.
2. Seluruh khalayak sasaran telah paham dan mengetahui ASI Eksklusif.
3. Khalayak sasaran yang sangat terbatas namun sikap ibu yang masih menyusui menyetujui penggunaan celemek menyusui sebagai alternatif untuk mencapai ASI Eksklusif.
4. Ibu menyusui mendapatkan informasi mengenai ASI Eksklusif dan Penggunaan celemek menyusui,
5. Puskesmas Cendrawasih Makassar telah memiliki kebijakan tentang ASI Eksklusif.

Saran

1. Pihak Puskesmas lebih giat lagi memberikan informasi secara komprehensif dengan keterampilan penggunaan celemek menyusui, pemberian informasi dan keterampilan ini ini dilakukan melalui penyuluhan dan demonstrasi dengan memanfaatkan leaflet/modul yang tersedia.
2. Mengaktifkan Kelompok Pendukung Air Susu Ibu (KP-ASI).
3. Melaksanakan evaluasi lebih lanjut mengenai cakupan ASI Eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada DIPA Poltekkes, Poltekkes Kemenkes Makassar, Unit PPM Poltekkes, Jurusan Kebidanan yang telah memberikan arahan dan pembinaan selama pelaksanaan dan Mitra baik di Puskesmas dan masyarakat Kelurahan . Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar yang telah mendukung kegiatan ini.

REFERENSI

Astutik, Yuli R, 2015, *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Trans Info Media. Jakarta

Chairul Umam, *aldaudy, fithria fithria 2018, Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif*,

<https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/6627#:~:text=Pengetahuan%20ibu%20hamil%20tentang%20manfaat%20pemberian%20ASI%20eksklusif.,dengan%20pemberian%20asi%20eksklusif%20pada%20bayi%20di%20Pesantunan>,

Departemen Kesehatan. (2011). Banyak Sekali Manfaat ASI Bagi Bayi dan Ibu. Depkes, 2011.

Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2015, Profil Kesehatan Kota Makassar, <https://www.scribd.com/document/358587769/Profil-Kesehatan-Kota-Makassar-Tahun-2015-1-pdf#>

Moody JCS, 2010, Menyusui, Penerbit Arcan: Jakarta

Proverawati A, dkk, 2010, *ASI dan Menyusui*, Duha Medika: Yogyakarta

Roesli, Utami, 2010, *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agriwidya, Anggota IKAPI. Jakarta

Susanti, Niluh Ayu S, 2016, *Pengalaman Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu yang Mempunyai Beban Kerja Ganda*, (Online). https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/8b0829c9b18e931053ddaf253c721fcf.pdf, Diakses tanggal 30 Januari 2019

Sundari. 2018. *Pengetahuan Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu di Makassar*. Universitas Muslim Indonesia, <https://123dok.com/document/zkxle98y-pengetahuan-meningkatkan-pemberian-asi-eksklusif-pada-ibu-makassar.html>

Widuru Hesti, 2013, *Cara mengelola ASI Eksklusif bagi ibu*, Pustaka Baru: Yogyakarta

World Health Organization (WHO), 2012, *Infant and Young Child Feeding*.
World health Organization, 2017

Yuliarti, Nuherti, 2015, *Keajaiban ASI*. C.V. Andi Offset. Yogyakarta